

# Peranan Investasi Penanaman Modal Asing (PMA) dan Investasi Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022

Novita Siregar

Program Studi Akuntansi Perpajakan , Politeknik Unggul LP3M Medan

Email: [siregarn132@gmail.com](mailto:siregarn132@gmail.com)

## Abstrak

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator yang sangat penting untuk mengetahui dan mengevaluasi hasil pembangunannya. Perumbuhan ekonomi dapat menunjukkan skala operasi ekonomi menghasilkan pendapatan tambahan bagi masyarakat selama periode waktu tertentu. Maka dibutuhkan usaha dan cara untuk mencapai pertumbuhan ekonomi karena peningkatan akumulasi modal melalui investasi yaitu investasi penanaman modal asing (PMA) dan investasi penanaman modal dalam negeri (PMDN). Penanaman modal ini merupakan salah satu cara untuk mendorong pertumbuhan ekonomi untuk memperkuat daya saing perekonomian secara nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran investasi penanaman modal asing (PMA) dan investasi penanaman modal dalam negeri (PMDN) terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi sumatera utara tahun 2022. Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif – kuantitatif kausal dengan uji korelasi berganda. Hasil pengujian korelasi ini menunjukkan bahwa peranan investasi penanaman modal asing (PMA) sebesar 0,310223131 dan peranan investasi penanaman modal dalam negeri (PMDN) sebesar 0,014656733 terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi sumatera utara tahun 2022. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penanaman modal asing (PMA) dan penanaman modal dalam negeri (PMDN) berperan atau berpengaruh kuat terhadap pertumbuhan ekonomi.

**Kata Kunci:** *Pertumbuhan Ekonomi, Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal Dalam Negeri.*

## Abstract

Economic growth is a very important indicator to determine and evaluate the results of development. Economic growth can show the scale of economic operations generating additional income for the community over a period of time. So it takes efforts and ways to achieve economic growth due to increased capital accumulation through investment, namely foreign investment (PMA) and domestic investment (PMDN). This investment is one way to encourage economic growth to strengthen the competitiveness of the national economy. This study aims to determine the role of foreign investment (PMA) and domestic investment (PMDN) on economic growth in North Sumatra province in 2022. The data analysis method used in this research is descriptive - quantitative causal with multiple correlation tests. The results of this correlation test show that the role of foreign investment (PMA) is 0.310223131 and the role of domestic investment (PMDN) is 0.014656733 to economic growth in North Sumatra province in 2022. So it can be concluded that foreign investment (PMA) and domestic investment (PMDN) play a role or have a strong effect on economic growth.

**Keywords:** *Economic Growth, Foreign Investment and Domestic Investment*

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator yang sangat penting dalam negeri untuk mengetahui dan mengevaluasi hasil pembangunannya. Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi karena peningkatan akumulasi modal melalui investasi. Investasi disebut juga investasi modal merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi biaya atau pengeluaran pemerintah untuk ekonomi selama periode waktu tertentu. Investasi dalam negeri lahir dari investasi penanaman modal dalam negeri (PMDN) dan penanaman modal asing (PMA). Penanaman modal ini merupakan salah satu cara untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Karena, bisa menciptakan lapangan kerja di masyarakat.

Optimis ekonomi Indonesia tercermin dari pertumbuhan ekonomi dan pendapatan nasional ini mampu membawa kemajuan ekonomi makro. Kita melihat pertumbuhan ekonomi berdasarkan permintaan performa dosme tik terus menjadi andalan bekerja. Sejak diundangkannya undang – undang No.1 Tahun 1970. Nomor 11 tentang PMA tahun1970 dan undang – undang No.6 Tahun1968. Investasi cenderung meningkat dari waktu ke waktu terkait dengan PMDN 1970.

Di dalam undang – undang Republik Indonesia no.25 Tahun 2007 “Bahwa terciptanya masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan pancasila dan undang – undang dasar negara republik indonesia tahun 1945 harus dilaksanakan pembangunan ekonomi nasional yang berkelanjutan dengan berlandaskan demokrasi ekonomi untuk mencapai tujuan bernegara, mengolah potensi ekonomi kekuatan ekonomi rill dengan menggunakan modal yang baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis akan membahas lebih detail tentang Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN)\_Terhadap Pertumbuhan Ekonomi yaitu ”Peranan Investasi Penanaman Modal Asing (PMA) dan Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Terhdap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022.

## METODE

Penulis melakukan penelitian pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sumatera Utara, beralamat di Jl. K.H. Wahid Hasyim No.8A Kec. Medan Baru Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif – kuantitatif kausal, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang adanya hubungan sebab – akibat antar variabel, sehingga peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabel – variabelnya. Menurut Sugiyono (2017), pendekatan kuantitatif kausal merupakan pendekatan dalam penelitian yang mencari hubungan antar satu variabel dengan variabel lain yang memiliki sebab akibat. Menurut Sugiyono (2018), “Penelitian kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab – akibat anatara variabel independen dan variabel dependen”. Hubungan sebab – akibat dari penelitian ini adalah mengungkapkan peran penanaman modal asing (PMA) dan penanaman modal dalam negeri (PMDN) terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2022 pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti hubungan sebab akibat (kausal) antara variabel bebas yaitu Penanaman modal asing (X1) dan Penanaman modal dalam negeri (X2) dan variabel terikatnya yaitu Pertumbuhan ekonomi (Y). Dari segi metodenya merupakan penelitian survey, yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut.

## Teknik Analisis Data

Untuk kepentingan analisis, maka digunakan salah satu alat analisis dalam statistik, yaitu Korelasi Berganda . Analisis korelasi berganda adalah suatu korelasi yang bermaksud untuk melihat hubungan antara 2 atau lebih variable ( dua atau lebih variabel dependent dan satu variabel independent). Menurut Riduwan (2012), Korelasi berganda (multiple correlation) merupakan korelasi yang terdiri dari dua variabel bebas (X1,X2) serta satu variabel terikat (Y).

Bentuk analisi korelasi adalah :

1. Korelasi positif merupakan hubungan antara variabel X dan variabel Y yang bisa menggambarkan hubungan sebab – akibat. Jika variabel X mengalami penambahan nilai maka akan di ikuti penambahan nilai variabel Y.
2. Korelasi negatif Korelasi negatif ini berbanding terbalik dengan korelasi positif. Jika nilai variabel X meningkat, maka nilai variabel Y akan menurun.
3. Tidak ada korelasi Dalam bentuk korelasi ini, nilai koefisien memiliki pasangan data dengan korelasi yang lemah. Artinya, hasil analisis korelasi dari dua variabel (X dan Y) tidak menunjukkan adanya hubungan linear. Maka, hal ini bisa disebut sebagai tidak ada korelasi.
4. Korelasi sempurna Korelasi sempurna bisa terjadi bila kenaikan atau penurunan variabel X selalu sebanding dengan kenaikan atau penurunan variabel Y. besarnya hubungan antara variabel bebas dan variabel tidak bebas biasanya di ukur dengan koefisien korelasi.

### Kerangka Penelitian

Berdasarkan uraian diatas dikemukakan dari jenis penelitian dan teknis analisis data maka penulis menemukan kerangka penelitian analisis korelasi



### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Deskriptif Penanaman Modal Asing (PMA) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Studi kasus yang akan dibahas oleh penulis adalah menghitung nilai statistika deskriptif masing – masing variabel yaitu variabel  $X_1$  (penanaman modal asing) terhadap Y ( pertumbuhan ekonomi), apakah ada korelasi antara kedua data. Berikut data yang akan di analisis dengan analisis deskriptif yaitu :

**Tabel 1. Penggabungan data penanaman modal asing dan laju pertumbuhan ekonomi tahun 2022**

Triwulan	Penanaman Modal Asing Tahun 2022 ( $X_1$ )	Laju Pertumbuhan Ekonomi (Y)
I	3.616.000.000	3,9
II	6.642.000.000	4,7
III	2.796.000.000	4,97
IV	5.832.000.000	5,26
Total	18.887.000.000	4,73

Berikut adalah hasil output dari analisis deskriptif data penggabungan penanaman modal asing dan laju pertumbuhan ekonomi yang di selesaikan dengan menggunakan statistika deskriptif Microsoft Excel.

**Tabel 2. Analisis Deskriptif Statistik Penanaman Modal Asing terhadap pertumbuhan ekonomi**

Column1		Column2	
Mean	4721500000	Mean	4,7075
Standard Error	906054220,2	Standard Error	0,292443014
Median	4724000000	Median	4,835
Mode	#N/A	Mode	#N/A
Standard Deviation	1812108440	Standard Deviation	0,584886029
Sample Variance	3,28374E+18	Sample Variance	0,342091667
Kurtosis	-4,113544218	Kurtosis	1,39992649
Skewness	-0,004151366	Skewness	-1,132167137
Range	3846000000	Range	1,36
Minimum	2796000000	Minimum	3,9
Maximum	6642000000	Maximum	5,26
Sum	18886000000	Sum	18,83
Count	4	Count	4

**Analisis Deskriptif Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Analisis deskriptif penanaman modal dalam negeri sama seperti analisis penanaman modal asing, dimana data yang digunakan adalah data penggabungan antara penanaman modal dalam negeri dengan pertumbuhan ekonomi yaitu :

**Tabel 3. Penggabungan Data Penanaman Modal Dalam Negeri Dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2022**

Triwulan	Penanaman Modal Dalam Negeri Tahun 2022 (X <sub>2</sub> )	Laju Pertumbuhan Ekonomi (Y)
I	5.904.000.000	3,9
II	3.021.000.000	4,7
III	9.640.000.000	4,97
IV	4.224.000.000	5,26
Total	22.789.000.000	4,73

Berikut adalah hasil output dari analisis deskriptif data penanaman modal dalam negeri dan laju pertumbuhan ekonomi pada tabel 4.8 diatas yang di selesaikan dengan menggunakan statistika deskriptif Microsoft Excel.

**Tabel 4. Analisis Deskriptif Statistik Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Column1		Column2	
Mean	5697250000	Mean	4,7075
Standard Error	1441087632	Standard Error	0,292443014
Median	5064000000	Median	4,835
Mode	#N/A	Mode	#N/A
Standard Deviation	2882175264	Standard Deviation	0,584886029
Sample Variance	8,30693E+18	Sample Variance	0,342091667
Kurtosis	0,878980726	Kurtosis	1,39992649
Skewness	1,084123678	Skewness	-1,132167137
Range	6619000000	Range	1,36
Minimum	3021000000	Minimum	3,9
Maximum	9640000000	Maximum	5,26
Sum	22789000000	Sum	18,83
Count	4	Count	4

### Analisis Deskriptif Penanaman Modal Asing (PMA) Dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Berikut analisis deskriptif penanaman modal asing dan penanaman modal dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi dimana data yang digunakan adalah data penggabungan antara penanaman modal asing dan penanaman modal dalam negeri dengan pertumbuhan ekonomi yaitu :

**Tabel 5. Analisis Deskriptif Statistik Penanamam Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

<i>Column1</i>		<i>Column2</i>		<i>Column3</i>	
Mean	4721500000	Mean	5697250000	Mean	4,7075
Standard Error	906054220	Standard Error	1441087632	Standard Error	0,292443014
Median	4724000000	Median	5064000000	Median	4,835
Mode	#N/A	Mode	#N/A	Mode	#N/A
Standard Deviation	1812108440	Standard Deviation	2882175264	Standard Deviation	0,584886029
Sample Variance	3,2837E+18	Sample Variance	8,3069E+18	Sample Variance	0,342091667
Kurtosis	-4,11354422	Kurtosis	0,87898073	Kurtosis	1,39992649
Skewness	-0,00415137	Skewness	1,08412368	Skewness	-1,132167137
Range	3846000000	Range	6619000000	Range	1,36
Minimum	2796000000	Minimum	3021000000	Minimum	3,9
Maximum	6642000000	Maximum	9640000000	Maximum	5,26
Sum	1,8886E+10	Sum	2,2789E+10	Sum	18,83
Count	4	Count	4	Count	4

### Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan sebuah analisis yang digunakan untuk mengetahui keeratan antara beberapa variabel. Dalam analisis korelasi ini, output yang dihasilkan hanya dalam rentang -1 sampai 1 dan terbagi menjadi korelasi positif (hasil positif), korelasi negatif (hasil negatif) dan tidak berkorelasi sama sekali (0). Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun).

Menurut Sugiyono (2007), pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Sangat rendah	0,00 – 0,199
Rendah	0,20 – 0,399
Sedang	0,40 – 0,599
Kuat	0,60 – 0,799
Sangat Kuat	0,80 – 1,000

### Analisis Korelasi Penanaman Modal Asing (PMA) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berikut adalah hasil analisis korelasi penanaman modal asing (PMA) terhadap pertumbuhan ekonomi yang dihitung menggunakan statistika correlation Microsoft excel :

**Tabel 6. Analisis Korelasi Statistik Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

	<i>Column 1</i>	<i>Column 2</i>
Column 1	1	
Column 2	0,310223131	1

Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi, maka dapat disimpulkan bahwa korelasi antara jumlah penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan yang rendah/lemah yaitu **0,310223131**. Pada hasil korelasi tersebut memiliki hasil positif. Hal ini disebut korelasi positif yang berarti korelasi antara dua variabel antara penanaman modal asing dan pertumbuhan ekonomi dinyatakan searah .

**Analisis Korelasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Berikut adalah hasil analisis korelasi penanaman modal dalam negeri (PMDN) terhadap pertumbuhan ekonomi yang dihitung menggunakan statistika correlation Microsoft excel :

**Tabel 7. Analisis Korelasi Statistik Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

	<i>Column 1</i>	<i>Column 2</i>
Column 1	1	
Column 2	0,014656733	1

Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi, maka dapat disimpulkan bahwa korelasi antara jumlah penanaman modal dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan sangat rendah atau lemah yaitu **0,014656733**. Pada hasil korelasi tersebut memiliki hasil positif. Hal ini disebut korelasi positif yang berarti korelasi antara dua variabel antara penanaman modal asing dan pertumbuhan ekonomi dinyatakan searah .

**Analisis Korelasi Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.**

Berikut adalah hasil analisis korelasi penanaman modal asing (PMA) dan penanaman modal dalam negeri (PMDN) terhadap pertumbuhan ekonomi yang dihitung menggunakan statistika correlation Microsoft excel :

**Tabel 8. Analisis Korelasi Statistik hubungan Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal Dalam Negeri terhadap pertumbuhan ekonomi**

Triwulan	Penanaman Modal Asing Tahun 2022 (X <sub>1</sub> )	Penanaman Modal Dalam Negeri Tahun 2022 (X <sub>2</sub> )	Laju Pertumbuhan Ekonomi (Y)
I	3.616.000.000	5.904.000.000	3,9
II	6.642.000.000	3.021.000.000	4,7
III	2.796.000.000	9.640.000.000	4,97
IV	5.832.000.000	4.224.000.000	5,26
Hubungan penanaman modal asing (PMA) dan Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN)			0,600182788

Berdasarkan rumus korelasi statistik yaitu rumus :

$$= \text{correl}(X_1 * X_2; Y)$$

Dapat diketahui bahwa analisis korelasi statistik penanaman modal asing dan penanaman modal dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar **0,600182788**. Ini menandakan bahwa penanamna modal asing dan penanaman modal dalam negeri memiliki hubungan kuat terhadap pertumbuhan ekonomi. Pada hasil korelasi tersebut memiliki hasil positif. Hal ini disebut korelasi positif yang berarti korelasi antara penanaman modal asing dan penanaman modal dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi dinyatakan searah.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap seluruh data yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan antara lain :

1. Penanaman modal asing (PMA)  
hasil korelasinya positif yaitu searah atau mempunyai hubungan sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penanaman modal asing (PMA) berperan atau berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi sumatera utara tahun 2022.
2. Penanaman modal dalam negeri (PMDN)  
hasil korelasinya positif yaitu searah atau mempunyai hubungan sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penanaman modal dalam negeri (PMDN) berperan atau berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi sumatera utara tahun 2022.
3. Dari hasil korelasi penanaman modal asing (PMA) dan penanaman modal dalam negeri (PMDN) dapat disimpulkan bahwa yang berperan atau berpengaruh sangat kuat terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi sumatera utara tahun 2022 adalah penanaman modal asing (PMA).

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2008). *Pertumbuhan Ekonomi*. Retrieved from <https://www.gramedia.com>
- BPS. (2022, Februari). *Pertumbuhan Ekonomi*. Retrieved from Provinsi Sumatera Utara: <https://sumut.bps.go.id>
- Ilmiah, P. (2022, Desember). *Pengertian Penelitian Kausal*. Retrieved from <https://penelitianilmiah.com>
- Indriin. (2019, November). *Korelasi dan Regresi Berganda*. Retrieved from <https://medium.com>
- Jayanti, S. (2019). Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing Dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. 41.
- Kurniawan. (2023, April). *Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)*. Retrieved from <http://www.gurupendidikan.co.id>
- Madin, D. A. (2016). Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. 31.
- MT, A. (2022, Agustus). *Pertumbuhan Ekonomi*. Retrieved from <https://www.ruangguru.com>
- PTSP, D. P. (2022, Desember). *DPMPTSP Provinsi Sumatera Utara*. Retrieved from <https://dpmptsp.sumutprov.go.id>
- Salma. (2023, April). *Pengertian Korelasi*. Retrieved from <https://www.penerbitdeepublish.com>
- Shabna, L. (2022). Pengaruh Mediasi Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. 13-29.
- Subandriyo, B. (2020). Analisis Korelasi dan Regresi. (pusdiklat.bps.go.id, Ed.)
- Syahrani, F. R. (2011). Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing, dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Inonesia. 18.
- Undang, U. (2007). *Penanaman Modal*. Retrieved from Republik Indonesia: <https://jdih.kemenkeu.go.id>